

REVITALISASI TETANGGA DALAM KOMUNITAS  
(SATU KAJIAN HADIS TEMATIK)



Oleh :  
Dr. Muhammad Sabir, M.Ag  
NIP.19680228 199703 1 002  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

DIBIYAI OLEH :  
DIPA APBN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN  
TAHUN 2014

ABSTRAK  
Nama :  
Judul penelitian :  
Muhammad Sabir  
REVITALISASI TETANGGA DALAM KOMUNITAS (SATU  
KAJIAN HADIS TEMATIK)

Penelitian ini membahas tentang revitalisasi tetangga yang terkait dalam komunitas yang maknanya dalam kitab-kitab hadis adalah fakta historis dan normatif yang menunjukkan sejarah hidup bertetangga dalam suatu masyarakat. Pemahaman tetangga dalam komunitas umat Islam sangat variatif, dan implementasinya dalam kehidupan modern ini "merusakkan" baik dalam Islam sendiri maupun dalam kelompok lainnya. Oleh karena itu perlu ditancapkan sebuah kesadaran dan pemahaman secara komprehensif untuk memahami makna hidup bertetangga dalam hadis. Masalah pokok yang muncul dari judul ini "REVITALISASI TETANGGA DALAM KOMUNITAS (SATU KAJIAN HADIS TEMATIK) adalah bagaimana revitalisasi tetangga dalam komunitas? Dari permasalahan pokok ini diperlihatkan penjabaran dalam bentuk sub-sub masalah sebagai berikut:1) Bagaimana kualitas hadis-hadis tentang tetangga? dan Bagaimana petunjuk Nabi saw. terhadap kehidupan bertetangga yang baik?

Untuk menjawab problema-problema di atas secara tuntas, maka dipergunakan pendekatan "ilmu hadis" dan metode "hadis maudhu'i yang komprehensif dengan teknik-teknik interpretasi sebagai berikut: interpretasi tekstual, Historis dan perbandingan. Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi objek penelitian adalah hadis-hadis yang berkenaan dengan *Tetangga*. Konsep-konsep yang terkandung dalam hadis-hadis tersebut diperoleh dengan menelaah secara sistematis, kemudian disusun sebuah konsep berkenaan dengan objek kajian.

Hasil penelitian disertasi ini menunjukkan bahwa dari semua sanad dan matan yang penulis teliti tidak satu pun dari kritik hadis yang mengatakan bahwa hadis tentang tetangga adalah palsu atau dhaif. Hasil penelitian di atas menunjukkan kepastian dan pengaruh tetangga kepada umat manusia, yaitu menjadi motor dan dinamisor kesadaran hidup bertetangga dalam kehidupan manusia, rasa cinta dan kasih sayang, sehingga hidup menjadi lebih halus, kreatif-moratif, berkualitas, bermartabat tinggi, baik di sisi sesama manusia maupun di hadapan Allah, juga mampu merefleksikan dari pemahaman masyarakat bahwa hidup bertetangga adalah sesuatu yang positif bukan negatif atau menakutkan, dan mengupayakan, dan mengangkat martabat manusia ke tempat yang lebih mulia.